

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai cara-cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Untuk memulai penelitian diawali dengan menentukan tipe dan metode penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data, dan diakhiri dengan teknik analisis data.

#### **3.1 Tipe dan Metode Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena pada dasarnya jenis penelitian ini merupakan dasar bagi semua penelitian. Penelitian deskriptif berusaha mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia. Dalam hal ini terkait dengan aktivitas, objek, proses yang terjadi pada pemanfaatan majalah indeks, majalah abstrak dan majalah bibliografi khusus di PUSTAKA Bogor oleh peneliti. Salah satu jenis penelitian deskriptif adalah studi kasus, merupakan kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami sesuatu hal (Sulistyo-Basuki, 2006, 113).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang memusatkan perhatian pada hal yang lebih nyata yang dapat diukur terkait dengan pemanfaatan majalah indeks, majalah abstrak dan majalah bibliografi khusus oleh peneliti. Pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan angka yang berupaya memahami hal yang diteliti dengan melakukan pengukuran dalam bentuk, misalnya frekuensi dan intensitas variabel. Penelitian kuantitatif ini dilakukan bila peneliti ingin membuktikan sesuatu, yaitu menunjukkan keberadaan sebuah variabel atau pun membuktikan sebuah teori. Dengan demikian peneliti merencanakan secara rinci proses dan alat pengumpulan data, sampel yang akan diteliti berdasarkan kerangka teoritis.

### 3.2 Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah peneliti bidang ilmu pertanian yang memanfaatkan koleksi PUSTAKA Bogor. Sedangkan obyek penelitian adalah majalah indeks, majalah abstrak dan majalah bibliografi khusus elektronik dalam kegiatan penelusuran informasi oleh peneliti yang memanfaatkan koleksi PUSTAKA Bogor.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Tiap penelitian memerlukan sejumlah orang (responden) yang harus kita selidiki. Secara ideal kita harus menyelidiki keseluruhan populasi. Namun proses tersebut pasti akan memerlukan tenaga, waktu dan biaya yang cukup besar. Bila populasi terlalu besar kita ambil sejumlah sampel yang representatif, yaitu sampel yang mewakili keseluruhan populasi. Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Sedangkan sampel adalah bagian tertentu dari keseluruhan objek yang akan diteliti (Sulistyo-Basuki, 2006, p. 182). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah peneliti bidang ilmu pertanian yang memanfaatkan koleksi PUSTAKA Bogor. Namun, dalam penelitian ini tidak diketahui data mengenai jumlah populasi yang menjadi tolok ukur penelitian ini karena peneliti menggunakan seluruh peneliti pertanian yang bekerja di lembaga pertanian di bawah lingkup Departemen Pertanian kemudian dipilih lagi peneliti yang memang pernah dan selalu memanfaatkan majalah indeks, majalah abstrak dan majalah bibliografi khusus dalam menelusur informasi. Di lain pihak, peneliti juga menggunakan responden yang tidak bekerja di lembaga di bawah lingkup Departemen Pertanian dengan pertimbangan karena PUSTAKA memang tidak hanya melayani pengguna dalam lingkup Departemen Pertanian saja.

Dengan menyelidiki sampel tersebut kemudian diambil kesimpulan berupa generalisasi, yang kita anggap juga berlaku bagi keseluruhan populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih untuk diteliti, baik berdasarkan kemungkinan yang terukur (*probability*) maupun tidak (*non-probability*). Untuk menentukan sampel diperlukan teknik penentuan sampel. Teknik penentuan sampel adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan

ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi (Wasito, 1992, p. 52). Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jadi hanya pengguna yang menggunakan majalah indeks, majalah abstrak dan majalah bibliografi khusus dalam melakukan penelusuran informasi saja yang dijadikan sampel penelitian.

Pengambilan sampel penelitian ini menurut Walpole (1993) bahwa pengambilan sampel yang berasal dari sembarang populasi (jumlah populasi yang tidak diketahui) dapat menggunakan sampel penelitian sebesar 30 responden (n 30).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah kegiatan yang sangat penting dalam penelitian karena dengan adanya pengumpulan data peneliti dapat memperoleh hasil yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian tersebut. Dan hasil yang telah didapatkan sebelumnya dikumpulkan untuk kemudian dianalisis. Kegiatan pengumpulan data melalui:

#### **1. Kuesioner**

Instrumen pengumpul data yang utama dalam penelitian ini adalah kuesioner. Secara operasional kuesioner ini terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu:

1. Bagian A, berisi pertanyaan tertutup (jawaban yang telah disediakan dalam bentuk pilihan) mengenai identitas responden dan latar belakang pendidikan responden.
2. Bagian B, berisi pertanyaan tertutup mengenai penggunaan majalah majalah indeks, majalah majalah abstrak dan majalah bibliografi khusus di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Bogor.

Peneliti melakukan teknik penyebaran kuesioner terhadap responden melalui media elektronik (*electronic mail*) dengan alasan keberadaan responden yang tersebar di seluruh Indonesia. Hal tersebut peneliti lakukan karena peneliti sengaja menggunakan responden yang berprofesi sebagai

peneliti pertanian yang memiliki tempat atau instansi bekerja yang saling berbeda.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Metode kuesioner yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah analisa data dengan teknik analisis deskripsi kuantitatif, yang dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

#### 5. Tahap penyuntingan

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data atas kuesioner yang dikembalikan. Pada tahap ini juga dilakukan proses pengeditan (*editing*). Hal ini dilakukan untuk memeriksa apakah hasil kuesioner yang telah dikembalikan responden telah diisi sesuai dengan petunjuk dan terisi.

#### 6. Tahap pengkodean (*coding*)

Tahap ini dilakukan dengan cara memberikan kode dan tanda-tanda tertentu terhadap data untuk memudahkan klasifikasi data sehingga menjadi kategori-kategori atau kelas-kelas tertentu. Kode tertentu digunakan untuk memberikan tanda, misalnya angka, pada setiap komponen pertanyaan, misalnya pekerjaan responden, yaitu 1 = PNS; 2 = Peneliti; 3 = Perekayasa; 4 = Dosen; 5 = Rencana Kerja, Program dan Informasi; dan 6 = Pustakawan, yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 15.0.

#### 7. Tahap penyusunan dan penghitungan data

Setelah proses pengkodean selesai maka dibuat tabel frekuensi dan prosentase dengan dibantu SPSS 15.0. Pada tahap ini data yang telah diperiksa selanjutnya disusun untuk mempermudah dalam penghitungan data. Penghitungan data dilakukan secara manual, yaitu menggunakan tanda *coret* (*tally sheet*) dan tabel. Setelah itu data dipersentasekan dengan memakai rumus persentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

(Walizer, 1978, p. 99)

Keterangan :

p = Persentase Jawaban Responden

f = Frekuensi Jawaban Responden

n = Jumlah Sampel yang diolah

8. Data yang telah dipersentasekan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.
9. Selanjutnya data yang telah didapatkan tersebut dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

